

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjanra Yoga, dkk, 2000, *Tuberkulosis, Diagnosis Terapi dan Masalahnya*. Diterbitkan oleh Laboratorium Mikrobiologi RSUP Persahabatan / WHO Colaborating Center for Tuberculosis, Jakarta.
- Asrida, 2007, *Analisis Faktor Risiko Ketidakpatuhan Penderita TB Minum Obat di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Badollahi, 2004. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Pengobatan TB Paru melalui Strategi DOTS Kabupaten Gowa*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Barnhom, F.,et all, 2002, *In Search of Factors Resfonsble for Non Comfliance Among TB Patients In Warda District, India*.
- Buton, L, 2004, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Konversi (BTA Positif) pada Akhir Pengobatan Fase Intensif Penderita TB Paru BTA Positif Baru di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*, Tesis, Surabaya. Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Chuluq, Ar, 2004, *Pengembangan Sediaan Obat Tunggal untuk Pengobatan Tuberkulosis*, Malang. Fak.Kedok Universitas Brawijaya.

Dahniar, 2007, *Faktor yang Berhubungan Kegagalan Konversi Penderita TB Paru di Puskesmas Abeli dan Poasia Kota kendari*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Darmadi, A, 2004, *Analisis Kualitatif Perilaku Kepatuhan Menelan Obat Penderita TB di 4 Puskesmas Wilayah Kab.Ketapang* , Tesis, Jakarta. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia.

Darmawan, A, 2004, *Hubungan Keberadaan Pengawasan Menelan Obat dengan Keteraturan Minum Obat Penderita TB Paru di Puskesmas Kabupaten Kerinci*, Tesis, Jakarta . Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Departemen Kesehatan RI, 2005, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, cetakan ke-7, Jakarta.

_____ 2007, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinas Kesehatan. Provinsi Sulawesi Selatan.

_____ 2007, *Profil Kesehatan Kabupaten Bone*. Dinas Kesehatan Kabupaten Bone.

Dick, Thomas, 2008, *Diagnosis dan Management of Multi and Extensive Drug Resistant Tuberculosis*, Simposium Nasional. Makassar.

Herawati, L, Reviono, 2007. *Studi Longitudinal Penanggulangan Tuberkulosis Strategi DOTS di Provinsi Jawa Tengah*. Artikel, Medika Tahun ke XXXIII No.4, p 216-221.

Hudoyo, A, 1999, *Pengalaman Klinik PPTI dalam melaksanakan DOTS Kita Stop TB*, Jakarta.

Janmeja,A,K,et all, 2005, *Psychotherapy Imprves Compliance With Tuberculosis Treatment, India*, Departements of Pulmonary Medicine and Psychiatry, Goverment Medical College, Respiration Internation Journal of Medicine.

Kaona, F, AD, 2004, *An Assessment of Factotrs Contributing of Treatment Adherence and Knowledge of TB Transmission among Patients on TB Treatment*. Research Acticle, Zambia, Social and Health Research.

Lemeshow Stanley at all, 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah mada Press, Yogyakarta.

Minsarnawati, 2004, *Study Suspek Penderita TBC Serta Faktor yang Mempengaruhi di Kabupaten Maros*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Notoatmojo,S, 2003. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta

Nur Nasry Noor, 2002, *Epidemiologi*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 2006, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Makassar.

- Sudirman, 2003, *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Pengobatan TB Paru melalui Strategi DOTS di Kabupaten Jeneponto*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Syafar, M, 2006, *Perilaku Penderita Tuberkulosis Paru pada Penyembuhan dengan Pengobatan Program DOTS, Peran Sosial Budaya Sulawesi Selatan*, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Tahitu, R, 2006, *Faktor Risiko Kegagalan Konversi pada Penderita TB Paru BTA Positif Baru di Kota Ambon*, Tesis, Makassar. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Wirdani, 2004, *Hubungan Keberadaan PMO dengan Keteraturan Minum Obat Fase Intensif Penderita TBC Paru di Puskesmas Pandeglang*, Tesis, Jakarta. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Tabel Sintesa 1 : Variabel Pengetahuan Penderita terhadap
Ketidakpatuhan Penderita

| No | Peneliti/ Tahun | Masalah Utama | Karakteristik | | | Temuan |
|----|--------------------|---|--|--------------------|--------------------|---|
| | | | Subyek | Instrumen | Metode Desain | |
| 1 | Sudiman/2003 | Analisis faktor berhub dng keberhasilan pengobatan TB paru Kab Jeneponto | 77 penderita TBC yg berhasil pengobatan dan 77 penderita kontrol | Wawancara langsung | Case Control | 74 % berhasil dalam pengobatan adalah yang tingkat pengetahuannya cukup |
| 2 | Badollahi/2004 | Analisis faktor yg berhubungan dng keberhasilan strategi DOTS di Kab Gowa | 68 penderita TB yang berhasil pengobatannya dan 68 penderita yg tdk berhasil | Wawancara langsung | Case control | OR sebesar 4,34 berarti keberhasilan pengobatan yg mempunyai pengetahuan cukup 4,34 kali |
| 3 | Buton,L/2004 | Faktor yg berhub kegagalan Konversi Akhir Fase Intensif Penderita TBC Paru BTA(+) Baru di Kendari | 31 pend BTA (+) yg gagal Konversi sebagai kasus dan 51 kontrol | Questionnaire | Case control study | Kurang pengetahuan kegagalan konversi 6,62 kali lipat dibanding berpengetahuan cukup |
| 4 | Asrida/2007 | Analisis faktor risiko ketidakpatuhan penderita TB minum obat di Puskesmas Poasia Kota kendari | 68 penderita TB yg tdk patuh berobat dan 68 penderita TB nyg patuh (kontrol) | Wawancara langsung | Case control | Respdn dng pengetahuan yg kurang, berisiko 2,700 kali tdk patuh minum obat dibanding responden yg berpengetahuan baik |

Sumber : diolah dari berbagai sumber 2008

Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS Data Penelitian

Frequencies

Statistics

| | Kelompok Umur | Alamat | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Pengetahuan | Peran Petugas | Peran PMO | Efek Samping | Lama Minum | Ketidakpatuhan |
|---------|---------------|--------|---------------|-----------|-------------|---------------|-----------|--------------|------------|----------------|
| N Valid | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Kelompok Umur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15-24 tahun | 21 | 15,4 | 15,4 | 15,4 |
| | 25-34 tahun | 27 | 19,9 | 19,9 | 35,3 |
| | 35-44 tahun | 32 | 23,5 | 23,5 | 58,8 |
| | 45-54 tahun | 27 | 19,9 | 19,9 | 78,7 |
| | 55-64 tahun | 20 | 14,7 | 14,7 | 93,4 |
| | 65-74 tahun | 9 | 6,6 | 6,6 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Alamat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Lamuru | 42 | 30,9 | 30,9 | 30,9 |
| | Lappariaja | 16 | 11,8 | 11,8 | 42,6 |
| | Biru | 30 | 22,1 | 22,1 | 64,7 |
| | Watampone | 48 | 35,3 | 35,3 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 70 | 51,5 | 51,5 | 51,5 |
| | Perempuan | 66 | 48,5 | 48,5 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT | 43 | 31,6 | 31,6 | 31,6 |
| | Jualan | 7 | 5,1 | 5,1 | 36,8 |
| | Mahasiswa | 7 | 5,1 | 5,1 | 41,9 |
| | Pedagang | 1 | ,7 | ,7 | 42,6 |
| | Pelajar | 6 | 4,4 | 4,4 | 47,1 |
| | PNS | 10 | 7,4 | 7,4 | 54,4 |
| | T.Ojek | 3 | 2,2 | 2,2 | 56,6 |
| | Tani | 25 | 18,4 | 18,4 | 75,0 |
| | Wiraswas | 34 | 25,0 | 25,0 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 28 | 20,6 | 20,6 | 20,6 |
| | Cukup | 108 | 79,4 | 79,4 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Peran Petugas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 10 | 7,4 | 7,4 | 7,4 |
| | Cukup | 126 | 92,6 | 92,6 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Peran PMO

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kuang aktif | 8 | 5,9 | 5,9 | 5,9 |
| | Aktif | 128 | 94,1 | 94,1 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Efek Samping

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ada | 50 | 36,8 | 36,8 | 36,8 |
| | Tidak ada | 86 | 63,2 | 63,2 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Lama Minum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | lama | 17 | 12,5 | 12,5 | 12,5 |
| | tidak lama | 119 | 87,5 | 87,5 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Ketidak patuhan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak patuh | 68 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | Patuh | 68 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 136 | 100,0 | 100,0 | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pengetahuan * Ketidak patuhan | 136 | 100,0% | 0 | ,0% | 136 | 100,0% |

Pengetahuan * Ketidak patuhan Crosstabulation

| | | | Ketidak patuhan | | Total |
|-------------|--------|--------------------------|-----------------|--------|--------|
| | | | Tidak patuh | Patuh | |
| Pengetahuan | Kurang | Count | 20 | 8 | 28 |
| | | % within Ketidak patuhan | 29,4% | 11,8% | 20,6% |
| | | % of Total | 14,7% | 5,9% | 20,6% |
| | Cukup | Count | 48 | 60 | 108 |
| | | % within Ketidak patuhan | 70,6% | 88,2% | 79,4% |
| | | % of Total | 35,3% | 44,1% | 79,4% |
| Total | | Count | 68 | 68 | 136 |
| | | % within Ketidak patuhan | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 6,476 ^b | 1 | ,011 | | |
| Continuity Correction ^a | 5,442 | 1 | ,020 | | |
| Likelihood Ratio | 6,649 | 1 | ,010 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,019 | ,009 |
| Linear-by-Linear Association | 6,429 | 1 | ,011 | | |
| N of Valid Cases | 136 | | | | |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,00.

Symmetric Measures

| | | Value | Asymp. Std. Error ^a | Approx. T ^b | Approx. Sig. |
|----------------------|-------------------------|-------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | ,213 | | | ,011 |
| Interval by Interval | Pearson's R | ,218 | ,080 | 2,588 | ,011 ^c |
| Ordinal by Ordinal | Spearman Correlation | ,218 | ,080 | 2,588 | ,011 ^c |
| Measure of Agreement | Kappa | ,176 | ,068 | 2,545 | ,011 |
| N of Valid Cases | | 136 | | | |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang / Cukup) | 3,125 | 1,266 | 7,713 |
| For cohort Ketidak patuhan = Tidak patuh | 1,607 | 1,173 | 2,203 |
| For cohort Ketidak patuhan = Patuh | ,514 | ,280 | ,946 |
| N of Valid Cases | 136 | | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Peran Petugas * Ketidak patuhan | 136 | 100,0% | 0 | ,0% | 136 | 100,0% |

Peran Petugas * Ketidak patuhan Crosstabulation

| | | | Ketidak patuhan | | Total |
|---------------|--------|--------------------------|-----------------|--------|--------|
| | | | Tidak patuh | Patuh | |
| Peran Petugas | Kurang | Count | 9 | 1 | 10 |
| | | % within Ketidak patuhan | 13,2% | 1,5% | 7,4% |
| | | % of Total | 6,6% | ,7% | 7,4% |
| | Cukup | Count | 59 | 67 | 126 |
| | | % within Ketidak patuhan | 86,8% | 98,5% | 92,6% |
| | | % of Total | 43,4% | 49,3% | 92,6% |
| Total | | Count | 68 | 68 | 136 |
| | | % within Ketidak patuhan | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 6,908 ^b | 1 | ,009 | | |
| Continuity Correction ^a | 5,289 | 1 | ,021 | | |
| Likelihood Ratio | 7,870 | 1 | ,005 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,017 | ,009 |
| Linear-by-Linear Association | 6,857 | 1 | ,009 | | |
| N of Valid Cases | 136 | | | | |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

Symmetric Measures

| | | Value | Asymp. Std. Error ^a | Approx. T ^b | Approx. Sig. |
|----------------------|-------------------------|-------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | ,220 | | | ,009 |
| Interval by Interval | Pearson's R | ,225 | ,063 | 2,678 | ,008 ^c |
| Ordinal by Ordinal | Spearman Correlation | ,225 | ,063 | 2,678 | ,008 ^c |
| Measure of Agreement | Kappa | ,118 | ,044 | 2,628 | ,009 |
| N of Valid Cases | | 136 | | | |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--|--------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Peran Petugas (Kurang / Cukup) | 10,220 | 1,257 | 83,079 |
| For cohort Ketidak patuhan = Tidak patuh | 1,922 | 1,455 | 2,538 |
| For cohort Ketidak patuhan = Patuh | ,188 | ,029 | 1,216 |
| N of Valid Cases | 136 | | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Peran PMO * Ketidak patuhan | 136 | 100,0% | 0 | ,0% | 136 | 100,0% |

Peran PMO * Ketidak patuhan Crosstabulation

| | | | Ketidak patuhan | | Total |
|-----------|-------------|--------------------------|-----------------|--------|--------|
| | | | Tidak patuh | Patuh | |
| Peran PMO | Kuang aktif | Count | 6 | 2 | 8 |
| | | % within Ketidak patuhan | 8,8% | 2,9% | 5,9% |
| | | % of Total | 4,4% | 1,5% | 5,9% |
| | Aktif | Count | 62 | 66 | 128 |
| | | % within Ketidak patuhan | 91,2% | 97,1% | 94,1% |
| | | % of Total | 45,6% | 48,5% | 94,1% |
| Total | | Count | 68 | 68 | 136 |
| | | % within Ketidak patuhan | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2,125 ^b | 1 | ,145 | | |
| Continuity Correction ^a | 1,195 | 1 | ,274 | | |
| Likelihood Ratio | 2,218 | 1 | ,136 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,274 | ,137 |
| Linear-by-Linear Association | 2,109 | 1 | ,146 | | |
| N of Valid Cases | 136 | | | | |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,00.

Symmetric Measures

| | | Value | Asymp. Std. Error ^a | Approx. T ^b | Approx. Sig. |
|----------------------|-------------------------|-------|--------------------------------|------------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | ,124 | | | ,145 |
| Interval by Interval | Pearson's R | ,125 | ,078 | 1,458 | ,147 ^c |
| Ordinal by Ordinal | Spearman Correlation | ,125 | ,078 | 1,458 | ,147 ^c |
| Measure of Agreement | Kappa | ,059 | ,040 | 1,458 | ,145 |
| N of Valid Cases | | 136 | | | |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Peran PMO (Kuang aktif / Aktif) | 3,194 | ,621 | 16,421 |
| For cohort Ketidak patuhan = Tidak patuh | 1,548 | ,999 | 2,400 |
| For cohort Ketidak patuhan = Patuh | ,485 | ,144 | 1,629 |
| N of Valid Cases | 136 | | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Efek Samping * Ketidak patuhan | 136 | 100,0% | 0 | ,0% | 136 | 100,0% |

Efek Samping * Ketidak patuhan Crosstabulation

| | | | Ketidak patuhan | | Total |
|--------------|-----------|--------------------------|-----------------|--------|--------|
| | | | Tidak patuh | Patuh | |
| Efek Samping | Ada | Count | 35 | 15 | 50 |
| | | % within Ketidak patuhan | 51,5% | 22,1% | 36,8% |
| | | % of Total | 25,7% | 11,0% | 36,8% |
| | Tidak ada | Count | 33 | 53 | 86 |
| | | % within Ketidak patuhan | 48,5% | 77,9% | 63,2% |
| | | % of Total | 24,3% | 39,0% | 63,2% |
| Total | | Count | 68 | 68 | 136 |
| | | % within Ketidak patuhan | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 12,651 ^b | 1 | ,000 | | |
| Continuity Correction ^a | 11,418 | 1 | ,001 | | |
| Likelihood Ratio | 12,922 | 1 | ,000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 12,558 | 1 | ,000 | | |
| N of Valid Cases | 136 | | | | |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,00.

Symmetric Measures

| | | Value | Asymp. Std. Error ^a | Approx. T ^b | Approx. Sig. |
|----------------------|-------------------------|-------|--------------------------------|------------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | ,292 | | | ,000 |
| Interval by Interval | Pearson's R | ,305 | ,081 | 3,707 | ,000 ^c |
| Ordinal by Ordinal | Spearman Correlation | ,305 | ,081 | 3,707 | ,000 ^c |
| Measure of Agreement | Kappa | ,294 | ,079 | 3,557 | ,000 |
| N of Valid Cases | | 136 | | | |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Efek Samping (Ada / Tidak ada) | 3,747 | 1,779 | 7,892 |
| For cohort Ketidak patuhan = Tidak patuh | 1,824 | 1,320 | 2,521 |
| For cohort Ketidak patuhan = Patuh | ,487 | ,309 | ,767 |
| N of Valid Cases | | 136 | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Lama Minum * Ketidak patuhan | 136 | 100,0% | 0 | ,0% | 136 | 100,0% |

Lama Minum * Ketidak patuhan Crosstabulation

| | | | Ketidak patuhan | | Total |
|------------|------------|--------------------------|-----------------|--------|--------|
| | | | Tidak patuh | Patuh | |
| Lama Minum | lama | Count | 10 | 7 | 17 |
| | | % within Ketidak patuhan | 14,7% | 10,3% | 12,5% |
| | | % of Total | 7,4% | 5,1% | 12,5% |
| | tidak lama | Count | 58 | 61 | 119 |
| | | % within Ketidak patuhan | 85,3% | 89,7% | 87,5% |
| | | % of Total | 42,6% | 44,9% | 87,5% |
| Total | | Count | 68 | 68 | 136 |
| | | % within Ketidak patuhan | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | ,605 ^b | 1 | ,437 | | |
| Continuity Correction ^a | ,269 | 1 | ,604 | | |
| Likelihood Ratio | ,608 | 1 | ,436 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,605 | ,303 |
| Linear-by-Linear Association | ,601 | 1 | ,438 | | |
| N of Valid Cases | 136 | | | | |

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,50.

Symmetric Measures

| | | Value | Asymp. Std. Error ^a | Approx. T ^b | Approx. Sig. |
|----------------------|-------------------------|-------|--------------------------------|------------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal | Contingency Coefficient | ,067 | | | ,437 |
| Interval by Interval | Pearson's R | ,067 | ,085 | ,774 | ,440 ^c |
| Ordinal by Ordinal | Spearman Correlation | ,067 | ,085 | ,774 | ,440 ^c |
| Measure of Agreement | Kappa | ,044 | ,057 | ,778 | ,437 |
| N of Valid Cases | | 136 | | | |

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Lama Minum (lama / tidak lama) | 1,502 | ,536 | 4,211 |
| For cohort Ketidak patuhan = Tidak patuh | 1,207 | ,779 | 1,871 |
| For cohort Ketidak patuhan = Patuh | ,803 | ,443 | 1,456 |
| N of Valid Cases | 136 | | |

Correlations

| | | Pengetahuan | Peran Petugas | Peran PMO | Efek Samping | Lama Minum | Kepatuhan |
|---------------|---------------------|-------------|---------------|-----------|--------------|------------|-----------|
| Pengetahuan | Pearson Correlation | 1 | -,074 | -,050 | ,140 | -,137 | ,218* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,393 | ,563 | ,105 | ,111 | ,011 |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Peran Petugas | Pearson Correlation | -,074 | 1 | -,070 | ,077 | -,106 | ,225** |
| | Sig. (2-tailed) | ,393 | | ,415 | ,371 | ,217 | ,008 |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Peran PMO | Pearson Correlation | -,050 | -,070 | 1 | ,004 | ,000 | ,125 |
| | Sig. (2-tailed) | ,563 | ,415 | | ,965 | 1,000 | ,147 |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Efek Samping | Pearson Correlation | ,140 | ,077 | ,004 | 1 | -,104 | ,305** |
| | Sig. (2-tailed) | ,105 | ,371 | ,965 | | ,229 | ,000 |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Lama Minum | Pearson Correlation | -,137 | -,106 | ,000 | -,104 | 1 | ,067 |
| | Sig. (2-tailed) | ,111 | ,217 | 1,000 | ,229 | | ,440 |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |
| Kepatuhan | Pearson Correlation | ,218* | ,225** | ,125 | ,305** | ,067 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | ,008 | ,147 | ,000 | ,440 | |
| | N | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 | 136 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Logistic Regression

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 136 | 100,0 |
| | Missing Cases | 0 | ,0 |
| | Total | 136 | 100,0 |
| Unselected Cases | | 0 | ,0 |
| Total | | 136 | 100,0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Tidak patuh | 0 |
| Patuh | 1 |

Categorical Variables Codings

| | | Frequency | Parameter (1) |
|---------------|-----------|-----------|------------------|
| Efek Samping | Ada | 50 | 1,000 |
| | Tidak ada | 86 | ,000 |
| Peran Petugas | Kurang | 10 | 1,000 |
| | Cukup | 126 | ,000 |
| Pengetahuan | Kurang | 28 | 1,000 |
| | Cukup | 108 | ,000 |

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | Percentage Correct |
|--------------------|-----------------|-------------|-----------------|-------|--------------------|
| | | | Ketidak patuhan | | |
| Step 0 | Ketidak patuhan | Patuh | Tidak patuh | Patuh | |
| | Tidak patuh | Tidak patuh | 0 | 68 | ,0 |
| | | Patuh | 0 | 68 | 100,0 |
| Overall Percentage | | | | | 50,0 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|------|----|-------|--------|
| Step 0 Constant | ,000 | ,171 | ,000 | 1 | 1,000 | 1,000 |

Variables not in the Equation

| | Score | df | Sig. |
|--------------------|--------|----|------|
| Step 0 Variables | | | |
| penget(1) | 6,476 | 1 | ,011 |
| petugas(1) | 6,908 | 1 | ,009 |
| Efeks(1) | 12,651 | 1 | ,000 |
| Overall Statistics | 23,414 | 3 | ,000 |

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | Chi-square | df | Sig. |
|-------------|------------|----|------|
| Step 1 Step | 26,111 | 3 | ,000 |
| Block | 26,111 | 3 | ,000 |
| Model | 26,111 | 3 | ,000 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 162,425 ^a | ,175 | ,233 |

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | Predicted | | | |
|----------|--------------------|-----------------|-------|--------------------|------|
| | | Ketidak patuhan | | Percentage Correct | |
| | | Tidak patuh | Patuh | | |
| Step 1 | Ketidak patuhan | Tidak patuh | 47 | 21 | 69,1 |
| | | Patuh | 22 | 46 | 67,6 |
| | Overall Percentage | | | | 68,4 |

- a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 5,0% C.I. for EXP(B) | |
|-------------------------------|--------|-------|--------|----|------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a penget(1) | -1,163 | ,486 | 5,717 | 1 | ,017 | ,313 | ,121 | ,811 |
| petugas(1) | -2,500 | 1,095 | 5,214 | 1 | ,022 | ,082 | ,010 | ,702 |
| Efeks(1) | -1,247 | ,398 | 9,820 | 1 | ,002 | ,287 | ,132 | ,627 |
| Constant | ,814 | ,255 | 10,215 | 1 | ,001 | 2,257 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: penget, petugas, Efeks.

Correlation Matrix

| | | Constant | penget(1) | petugas(1) | Efeks(1) |
|--------|------------|----------|-----------|------------|----------|
| Step 1 | Constant | 1,000 | -,366 | -,182 | -,544 |
| | penget(1) | -,366 | 1,000 | ,077 | -,003 |
| | petugas(1) | -,182 | ,077 | 1,000 | ,039 |
| | Efeks(1) | -,544 | -,003 | ,039 | 1,000 |